

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain sebuah penelitian dapat mengungkapkan struktur masalah penelitian maupun rencana penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh petunjuk mengenai hubungan dalam masalah yang ada. Desain penelitian merupakan skema atau bagan yang mencakup program penelitian atau peta kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah yang terjadi metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai manfaat hasil pelatihan *airbrush make-up* sebagai kesiapan menjadi *make-up artist* pada peserta pelatihan *airbrush make-up* Chenny Han *beauty school*. Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data.

#### **B. Partisipan**

##### **1. Partisipan**

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta pelatihan yang telah mengikuti program pelatihan *airbrush make-up* di Chenny Han *beauty school*.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi diperlukan sebagai objek pengumpulan informasi data pada suatu penelitian, sehingga dapat dilakukan pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan yang telah mengikuti program pelatihan *airbrush make-up* di Chenny Han *beauty school* yang berjumlah dua puluh enam orang.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total dengan memasukan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan Chenny Han *beauty school* sejumlah 26 orang tahun ajaran 2017.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya pengumpulan data. Instrumen merupakan bagian penting dalam suatu penelitian untuk mengukur data yang dibutuhkan. Jenis instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan kuesioner yang harus dijawab oleh responden.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

#### a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengkaji teori mengenai *airbrush make-up*. Studi literatur juga dibutuhkan dalam membentuk instrument penelitian.

#### b. Pembuatan Angket atau Kuesioner Penelitian

Pada penelitian ini instrument penelitian dibuat dalam bentuk angket atau kuesioner. Kuesioner dibuat berdasarkan studi tujuan penelitian, untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil pelatihan *airbrush make-up* sebagai kesiapan menjadi *make-up artist* pada peserta pelatihan program *airbrush make-up* di Chenny Han *beauty school*.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

#### a. Penyebaran Angket atau Kuesioner Penelitian

Penyebaran angket atau kuesioner penelitian dilakukan pada peserta pelatihan Chenny Han *beauty school* sejumlah 26 orang tahun ajaran 2017. Responden tersebut diminta menjawab soal pada angket dengan jumlah 30 pertanyaan, sesuai pemahaman dan pengetahuan yang mereka miliki dari hasil pelatihan *airbrush make-up* sebagai kesiapan menjadi *make-up artist* pada peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan *airbrush make-up* Chenny Han *beauty school*.

#### b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan kembali perhitungan angket yang sudah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan data dengan teliti sehingga dapat dilakukan pengolahan data.

### c. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan gambaran dari suatu objek penelitian. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menghitung persentase berdasarkan jawaban sampel penelitian yang menggambarkan kemampuan dalam memahami pengetahuan *airbrush make-up* sebagai kesiapan menjadi *make-up artist*.

## 3. Tahap Akhir

### a. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria persentase .

### b. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu proses penarikan kesimpulan penelitian. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan penelitian yang didapat selama melakukan prosedur penelitian, dan didasarkan pada hasil penafsiran data yang diperoleh.

## F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data angket mengenai manfaat hasil pelatihan *airbrush make-up* sebagai kesiapan menjadi *make-up artist* pada peserta pelatihan *airbrush make-up* Chenny Han *beauty school*, mengolah data dan menafsirkan data. Setelah data terkumpul proses selanjutnya yaitu pengolahan data melalui proses presentase data terlebih dahulu sebelum akhirnya dilakukan penafsiran data. Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus persentase data yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Muhammad Ali (1993, hlm. 184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = angka persentase

$f$  = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

$n$  = *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah dipersentasekan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut para ahli. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria, yaitu:

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun